



ANALISIS RASIO KEUANGAN MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2014-2023

FINANCIAL RATIO ANALYSIS MEASURING FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIOD 2014-2023

Karina Aliya Fatmawati^{1*}, Hestu Nugroho Warasto²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email : aliyakarina9@gmail.com ^{1*}, dosen01848@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 04-02-2025
Revised : 06-02-2025
Accepted : 08-02-2025
Published: 10-02-2025

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2014-2023 using financial ratios. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. The type of data used is secondary data from financial reports obtained directly from the company's website. The analysis was carried out by measuring the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio and profitability ratio as indicators of financial performance. The results of this study indicate that based on the liquidity ratio compared to industry standards reviewed using the current ratio with an average value of 2,76 times and the quick ratio with an average value of 1,57 times the company's financial performance of both ratios in "Healthy" condition. The solvency ratio compared to industry standards is reviewed using debt to assets with an average value of 39,09% in "Healthy" condition and debt to equity with an average value of 64,52% in "Less Healthy" condition. The activity ratio compared to industry standards is reviewed using inventory turn over with an average value of 0,85 times and total assets turn over with an average value of 0,16 times the company's financial performance of both ratios in "Less Healthy" condition. Profitability ratios compared to industry standards are reviewed using return on investment with an average value of 5,71% and return on equity with an average value of 9,15% of the company's financial performance both ratios are in "Less Healthy" condition

Keywords: Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023 menggunakan rasio keuangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang diperoleh langsung dari website perusahaan. Analisis dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas dibandingkan dengan standar industri ditinjau menggunakan *current ratio* dengan nilai rata-rata 2,76 kali dan *quick ratio* dengan nilai rata-rata 1,57 kali kinerja keuangan perusahaan kedua rasio dalam kondisi "Sehat". Rasio solvabilitas dibandingkan dengan standar industri ditinjau menggunakan *debt to assets* dengan nilai rata-rata 39,09% dalam kondisi "Sehat" dan *debt to equity* dengan nilai rata-rata 64,52% dalam kondisi "Kurang Sehat". Rasio aktivitas dibandingkan dengan standar industri ditinjau menggunakan *inventory turn over* dengan nilai rata-rata 0,85 kali dan *total assets turn over* dengan nilai rata-rata 0,16 kali kinerja keuangan perusahaan kedua rasio dalam kondisi "Kurang Sehat". Rasio profitabilitas dibandingkan dengan standar industri ditinjau menggunakan *return on investment* dengan nilai rata-rata 5,71% dan *return on equity* dengan nilai rata-rata 9,15% kinerja keuangan perusahaan kedua rasio dalam kondisi "Kurang Sehat"

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas



PENDAHULUAN

Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan, visi misi masing-masing yang ingin dicapai. Terdapat data dan informasi yang berguna untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan, data perlu dikumpulkan dan informasi yang telah dikumpulkan haruslah tepat agar menghasilkan temuan yang benar. Informasi dan data yang telah dikumpulkan tersebut dapat membantu mengarahkan keputusan yang akan diambil secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Melalui bidang keuangan perusahaan dapat menilai dan memprediksi kinerja keuangan yang telah dicapai dan memperbaiki target yang belum tercapai.

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan bertujuan untuk membantu menyajikan informasi keuangan yang tepat dan transparansi keuangan perusahaan kepada pihak lain seperti investor dan pemerintah atau negara. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat menggambarkan bagaimana dinamika keadaan keuangan dari periode ke periode dan stabilitas pengelolaan keuangan serta keuntungan atau kerugian yang didapatkan. Memperkirakan tercapainya tujuan atau target perusahaan tiap periodenya, mengevaluasi prospek perusahaan dan keputusan terbaik untuk meningkatkan efektivitas perusahaan. Fungsi laporan keuangan sangatlah krusial bagi perusahaan, terdapat beberapa informasi yang bersifat rahasia atau terbatas secara internal ataupun informasi yang dapat menentukan perkembangan perusahaan.

PT. Bumi Serpong Damai Tbk. saat ini sedang dalam proses memperkuat konsistensi nilai tambah perusahaannya, merencanakan perbaikan strategi dan pengembangan produk serta fasilitas pendukung bisnis. Beradaptasi dengan perkembangan era globalisasi dan kemajuan pengetahuan dan teknologi saat ini, semua perusahaan perlu menunjukkan kemajuan dan selalu berinovasi. Dikarenakan faktor persaingan yang ketat pada sektor properti dan *real estate*, perusahaan perlu bijak dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Baik itu sumber daya manusia, teknologi dan juga modal. Properti dan *real estate* merupakan industri yang kompetitif, perlu strategi untuk memajukan perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan bisa bertahan, sehingga kesejahteraan perusahaan dapat terjaga.

Setiap perusahaan pastinya bertujuan untuk menghasilkan profit dan mendapatkan laba yang sesuai dengan rencana atau prediksi yang dibuat. Laba berguna sebagai nilai tambah dari perusahaan yang dan sebagai nilai ukur penilaian kinerja keberhasilan usahanya, serta pertimbangan pengambilan kepentingan krusial juga dapat dipengaruhi oleh hal ini. Laba ini dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode yang ditentukan.

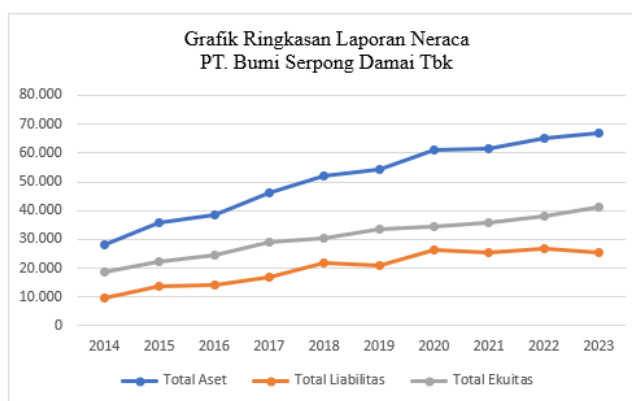
Sehubungan dengan uraian diatas, berikut gambaran data keuangan dari PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023.



Tabel 1.1
Ringkasan Laporan Neraca
PT. Bumi Serpong Damai Tbk
Periode 2014-2023
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Aset	Keterangan	Total Liabilitas	Keterangan	Total Ekuitas	Keterangan
2014	28.135	-	9.661	-	18.473	-
2015	36.022	Naik	13.925	Naik	22.097	Naik
2016	38.292	Naik	13.939	Naik	24.353	Naik
2017	45.951	Naik	16.754	Naik	29.197	Naik
2018	52.101	Naik	21.815	Naik	30.269	Naik
2019	54.445	Naik	20.897	Turun	33.548	Naik
2020	60.863	Naik	26.392	Naik	34.471	Naik
2021	61.470	Naik	25.576	Turun	35.894	Naik
2022	64.999	Naik	26.954	Naik	38.045	Naik
2023	66.828	Naik	25.626	Turun	41.202	Naik

Sumber : Laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023



Gambar 1.1
Ringkasan Laporan Neraca
PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
Periode 2014-2023

Dapat diketahui berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 menyajikan ringkasan laporan neraca pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023 yang mencakup data terkait total aset, total liabilitas, dan total ekuitas. Hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan konsisten pada total aset dan total ekuitas, sementara total liabilitas mengalami peningkatan di awal periode, diikuti dengan stagnasi pada beberapa tahun terakhir

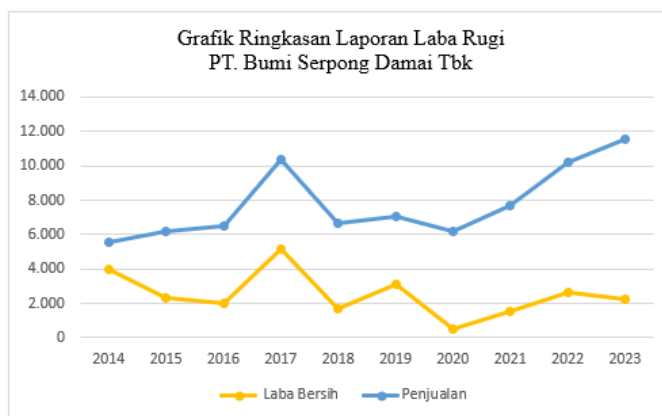
Pada total aset dapat diketahui bahwa periode tahun 2023 merupakan total tertinggi sebesar 66.827 miliar dan total aset terendah ada pada awal periode di tahun 2014 sebesar 28.135 miliar. Hal ini dapat disebabkan oleh ekspansi proyek properti yang terus berkembang dan peningkatan pendapatan dari penjualan. Pada awal periode, liabilitas meningkat, yang kemungkinan besar disebabkan oleh pembiayaan proyek melalui utang atau obligasi. Namun, setelah mencapai puncaknya sekitar tahun 2020, liabilitas cenderung stagnan. Pada total liabilitas dapat diketahui bahwa periode tahun 2022 merupakan total tertinggi sebesar 26.954 miliar dan total liabilitas terendah ada pada awal periode di tahun 2014 sebesar 9.661 miliar. Total ekuitas menunjukkan pertumbuhan yang stabil sepanjang periode. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan laba ditahan dan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Pada total ekuitas dapat diketahui bahwa periode tahun 2023 merupakan total tertinggi sebesar 41.202 miliar dan total ekuitas terendah ada pada awal periode di tahun 2014 sebesar 18.473 miliar



Tabel 1.2 Ringkasan Laporan Laba Rugi PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Penjualan	Keterangan	Laba Bersih	Keterangan
2014	5.572	-	3.996	-
2015	6.210	Naik	2.351	Turun
2016	6.522	Naik	2.038	Turun
2017	10.347	Naik	5.167	Naik
2018	6.629	Turun	1.702	Turun
2019	7.085	Naik	3.130	Naik
2020	6.181	Turun	486	Turun
2021	7.655	Naik	1.539	Naik
2022	10.235	Naik	2.657	Naik
2023	11.539	Naik	2.259	Turun

Sumber : Laporan keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023



Gambar 1.2 Ringkasan Laporan Laba Rugi PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2014-2023

Dapat diketahui berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.2 menyajikan ringkasan laporan laba rugi pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2023 yang mencakup data terkait penjualan dan laba bersih. Berdasarkan grafik, penjualan menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten, terutama setelah tahun 2020, sementara laba bersih menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Hal ini mencerminkan perbedaan dinamika antara pendapatan perusahaan dengan efisiensi pengelolaan biaya.

Pada penjualan dapat diketahui bahwa periode tahun 2023 merupakan total tertinggi sebesar 11.539 miliar dan penjualan terendah ada pada periode tahun 2020 sebesar 5.572 miliar. Hal ini dapat disebabkan oleh keberhasilan perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis, diversifikasi produk, dan memanfaatkan peningkatan permintaan pasar terhadap sektor properti. Diketahui laba bersih mengalami fluktuasi yang lebih signifikan. Pada tahun 2017, terjadi lonjakan laba bersih tertinggi sebesar 5.167 miliar yang kemungkinan besar dihasilkan dari efisiensi operasional atau keberhasilan proyek besar yang memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Namun, tren menurun mulai terjadi setelah 2017, dengan penurunan paling signifikan pada periode 2019 hingga 2020. Pada laba bersih tahun 2020 merupakan total terendah sebesar 486 miliar, memberi gambaran kondisi ini dapat disebabkan oleh peningkatan biaya operasional, tekanan dari beban bunga, atau penurunan efisiensi pengelolaan proyek.

Setelah melihat pertumbuhan internal perusahaan dengan salah satu caranya, yaitu mengetahui melalui kegiatan pengukuran dalam menilai kinerja keuangan dan prospek di masa yang akan datang pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode tahun 2014-2023. Analisis rasio



keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan, hal ini dilakukan agar pihak yang menggunakan hal tersebut untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio likuiditas dengan alat ukur rasio yang akan digunakan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), dikarenakan rasio tersebut dapat mengukur seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio solvabilitas menggunakan alat ukur *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), dikarenakan rasio tersebut dapat mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban utang jangka panjangnya. Rasio aktivitas menggunakan alat ukur *Inventory Turn Over* (ITO) dan *Total Assets Turn Over* (TATO), dikarenakan rasio tersebut dapat mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Sedangkan pada rasio profitabilitas adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE), dikarenakan rasio tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan produksi yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

1. Rasio Likuiditas

Kasmir (2019:130) menyatakan “Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan”. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Current ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

b. *Quick ratio*

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)



Tabel 3.4
Standar Industri Rasio Likuiditas

Jenis Rasio	Standar Industri	Kurang Sehat	Sehat
Current Ratio	2 kali	< 2 kali	≥ 2 kali
Quick Ratio	1,5 kali	< 1,5 kali	≥ 1,5 kali

Sumber : Kasmir (2019)

2. Rasio Solvabilitas

Kasmir (2019:153) menyatakan “Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Debt to Assets

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$Debt\ to\ Assets = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. Debt to Equity

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber : Kasmir (2019)

Tabel 3.5
Standar Industri Rasio Solvabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Kurang Sehat	Sehat
Debt to Assets	35%	> 35%	≤ 35%
Debt to Equity	80%	> 80%	≤ 80%

Sumber : Kasmir (2019)

3. Rasio Aktivitas

Kasmir (2019:174) menyatakan “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Inventory turn over

Inventory turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode



$$Inventory\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Persediaan}$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. *Total assets turn over*

Total assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva

$$Total\ Assets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

Sumber : Kasmir (2019)

Tabel 3.6
Standar Industri Rasio Aktivitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Kurang Sehat	Sehat
Inventory Turn Over	20 kali	< 20 kali	≥ 20 kali
Total Assets Turn Over	2 kali	< 2 kali	≥ 2 kali

Sumber : Kasmir (2019)

4. Rasio Profitabilitas

Kasmir (2019:198) menyatakan “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Return on investment*

Hasil pengembalian investasi atau *return on investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen

$$Return\ on\ Investment = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. *Return on equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas}$$

Sumber : Kasmir (2019)



Tabel 3.7
Standar Industri Rasio Profitabilitas

Jenis Rasio	Standar Industri	Kurang Sehat	Sehat
Return to Investment	30%	< 30%	≥ 30%
Return to Equity	40%	< 40%	≥ 40%

Sumber : Kasmir (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data perhitungan yang telah dianalisis dapat memberi gambaran bagaimana kondisi keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan dengan standar industri yang merujuk pada Kasmir (2019) digunakan untuk menilai apakah kinerja keuangan perusahaan berada dalam kategori yang sehat atau kurang sehat

Tabel 4.17 Penilaian Kinerja Keuangan Perbandingan Standar Industri PT. Bumi Serpong Damai Tbk

Rasio Keuangan	Jenis Rasio	Rata - Rata	Standar Industri	Keterangan
Rasio Likuiditas	Current Ratio	2,76 kali	2 kali	Sehat
	Quick Ratio	1,57 kali	1,5 kali	Sehat
Rasio Solvabilitas	Debt to Assets	39,09%	35%	Kurang Sehat
	Debt to Equity	64,52%	80%	Sehat
Rasio Aktivitas	Inventory Turn Over	0.85 kali	20 kali	Kurang Sehat
	Total Assets Turn Over	0,16 kali	2 kali	Kurang Sehat
Rasio Profitabilitas	Return to Investment	5,71%	30%	Kurang Sehat
	Return to Equity	9,15%	40%	Kurang Sehat

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

1. Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas

Pada perhitungan kinerja keuangan dengan rasio likuiditas PT. Bumi Serpong Damai Tbk menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* ditemukan keduanya memiliki hasil yang berbeda. *Current ratio* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 2,76 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” diatas rata-rata standar industri ≥ 2 kali menurut Kasmir (2019). *Current ratio* menggambarkan kinerja perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dari aktivitas yang ada. *Quick ratio* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 1,57 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” diatas rata-rata industri $\geq 1,5$ kali menurut Kasmir (2019). *Quick ratio* menggambarkan kinerja perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dari aktivitas yang ada

2. Kinerja Keuangan Rasio Solvabilitas

Pada perhitungan kinerja keuangan dengan rasio solvabilitas PT. Bumi Serpong Damai Tbk menggunakan *debt to assets* dan *debt to equity* ditemukan keduanya memiliki hasil yang berbeda. *Debt to assets* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 39,09% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” diatas rata-rata



industri $\leq 35\%$ menurut Kasmir (2019). *Debt to assets* menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban yang harus dipenuhi, berarti hutang dan kewajiban lebih besar daripada seluruh aset yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 64,52% yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” dibawah rata-rata industri $> 80\%$. menurut Kasmir (2019) *Debt to equity* menggambarkan kinerja perusahaan yang mampu membayar kewajiban yang perlu dipenuhi, berarti hutang dan kewajiban lebih kecil daripada seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan.

3. Kinerja Keuangan Rasio Aktivitas

Pada perhitungan kinerja keuangan dengan rasio aktivitas PT. Bumi Serpong Damai Tbk menggunakan *inventory turn over* dan *total assets turn over* ditemukan keduanya memiliki hasil yang berbeda. *Inventory turn over* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 0,85 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri < 20 kali menurut Kasmir (2019). *Inventory turn over* menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak efektif dalam mengatur persediaan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. *Total assets turn over* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 0,16 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri < 2 kali menurut Kasmir (2019). *Total assets turn over* menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak efektif dalam mengatur perputaran seluruh aset yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

4. Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas

Pada perhitungan kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas PT. Bumi Serpong Damai Tbk menggunakan *return on investment* dan *return on equity* ditemukan keduanya memiliki hasil yang berbeda. *Return on investment* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 5,71% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri $< 30\%$ menurut Kasmir (2019). *Return on investment* menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak mampu mengelola aset perusahaan secara efisien untuk memperoleh laba. *Return on equity* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023 memiliki rata-rata sebesar 9.15% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri $< 40\%$ menurut Kasmir (2019). *Return on equity* menggambarkan kinerja perusahaan yang tidak mampu mengelola modal perusahaan secara efisien untuk memperoleh laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014-2023, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014–2023 menggunakan rasio likuiditas. Berdasarkan perbandingan dengan standar industri ditinjau dengan *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 2,76 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” diatas



rata-rata industri ≥ 2 kali. Sedangkan *quick ratio* memiliki rata-rata sebesar 1,57 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” diatas rata-rata industri $\geq 1,5$ kali.

2. Hasil kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014–2023 menggunakan rasio solvabilitas. Berdasarkan perbandingan dengan standar industri ditinjau dengan *debt to assets* memiliki rata-rata sebesar 39,09% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” diatas rata-rata industri $>35\%$. Sedangkan *debt to equity* memiliki rata-rata sebesar 64,52% yang menunjukkan kinerja keuangan “Sehat” dibawah rata-rata industri $\leq 80\%$.
3. Hasil kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014–2023 menggunakan rasio aktivitas. Berdasarkan perbandingan dengan standar industri ditinjau dengan *inventory turn over* memiliki rata-rata sebesar 0,85 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri < 20 kali. Sedangkan *total assets turn over* memiliki rata-rata sebesar 0,16 kali yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri < 2 kali.
4. Hasil kinerja keuangan PT. Bumi Serpong Damai Tbk dari tahun 2014–2023 menggunakan rasio profitabilitas. Berdasarkan perbandingan dengan standar industri ditinjau dengan *return on investment* memiliki rata-rata sebesar 5,71% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri $< 30\%$. Sedangkan *return on equity* memiliki rata-rata sebesar 9.15% yang menunjukkan kinerja keuangan “Kurang Sehat” dibawah rata-rata industri $< 40\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Bambang, Sugeng. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- BSD City pusat hunian, edukasi, hiburan | Big City, Big Opportunity. (2024). Retrieved December 23, 2024, from Bsdcity.com website: <https://www.bsdcity.com/>
- Dwi Putranto, Y., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1).
- Fahmi, I (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Alfabeta. Bandung.
- Fernawati, A. F., & Putri, D. L. N. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Periode Maret 2014-2018. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 35-45.
- Hery, SE (2015). *Analisis kinerja manajemen.*, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- JAMALUDIN, J. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL, Tbk. PERIODE 2016-2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 20(01), 70-78.
- Kasmir, D, & Lainnya, LK (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, K (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kuncoro, M (2019). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ke 3*. Jakarta: Erlangga



- Lupi, M., & Hidayat, A. (2023). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk PERIODE 2015-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1450-1458.
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas. *Syntax Idea*, 3(3), 533-545.
- Nurmaningsih, N. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk. BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS. *UG Journal*, 14(10).
- PT Bursa Efek Indonesia. (2024). Retrieved December 24, 2024, from PT Bursa Efek Indonesia website: <https://www.idx.co.id/>
- Rahman, F., & Jumhana, C. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Surya Citra Media Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(2).
- Rapsanjani, F. R. A., & Hendayana, Y. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Sector Properti dan Real Estate Tahun 2018-2021). *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(2), 142-158.
- Rochman, R., & Pawenary, P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Harum Energy periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 171-184.
- Sugiyono, PD (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Suprihanto, J (2018). *Manajemen* (Sutarno, Ed.), UGM Press.
- Warasto, H. N., Sina, I., & Pradyasari, J. (2022). The effect of profitability on firm value at PT Lippo Karawaci Tbk. *Jurnal Administrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 9(1), 229-234.
- Yoq, M., & Hermuningsih, S (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Finacial pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dengan PT. Summarecon Agung Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *COMSERVA ...*, comserva.publikasiindonesia.id,